



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Persiapan Pemerintah Baru dalam Menghadapi Tantangan dan Memanfaatkan Peluang Untuk Melakukan Transformasi Ekonomi

21 Mei 2024

Prof. Bambang Brodjonegoro, PhD

 @bambangbrodjonegoro

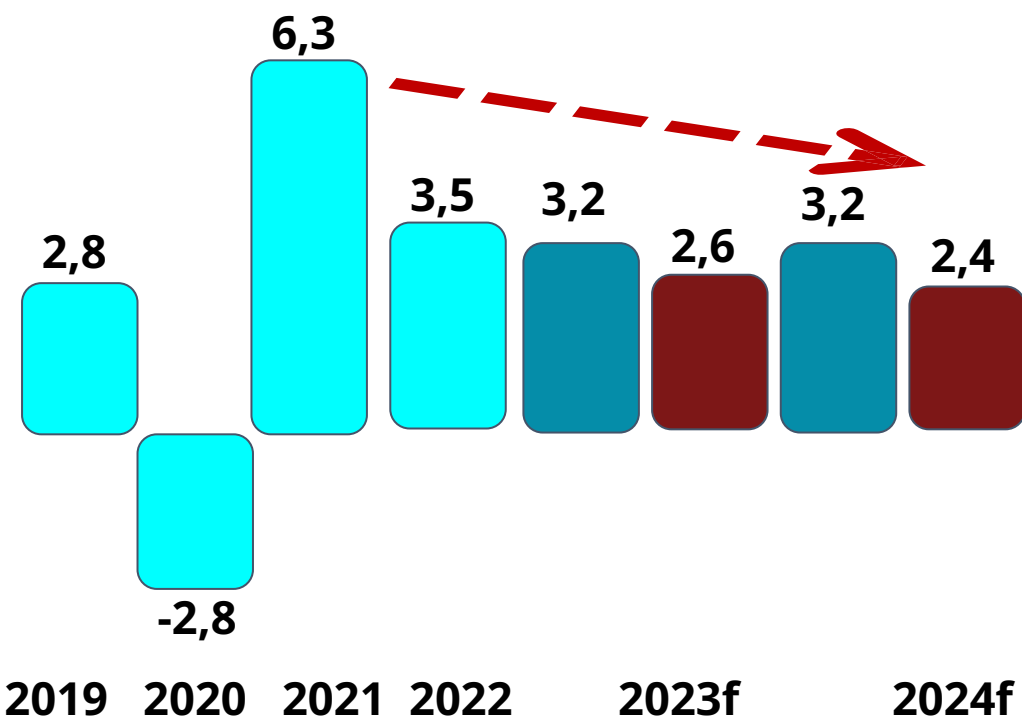
 <https://bambangbrodjonegoro.com>



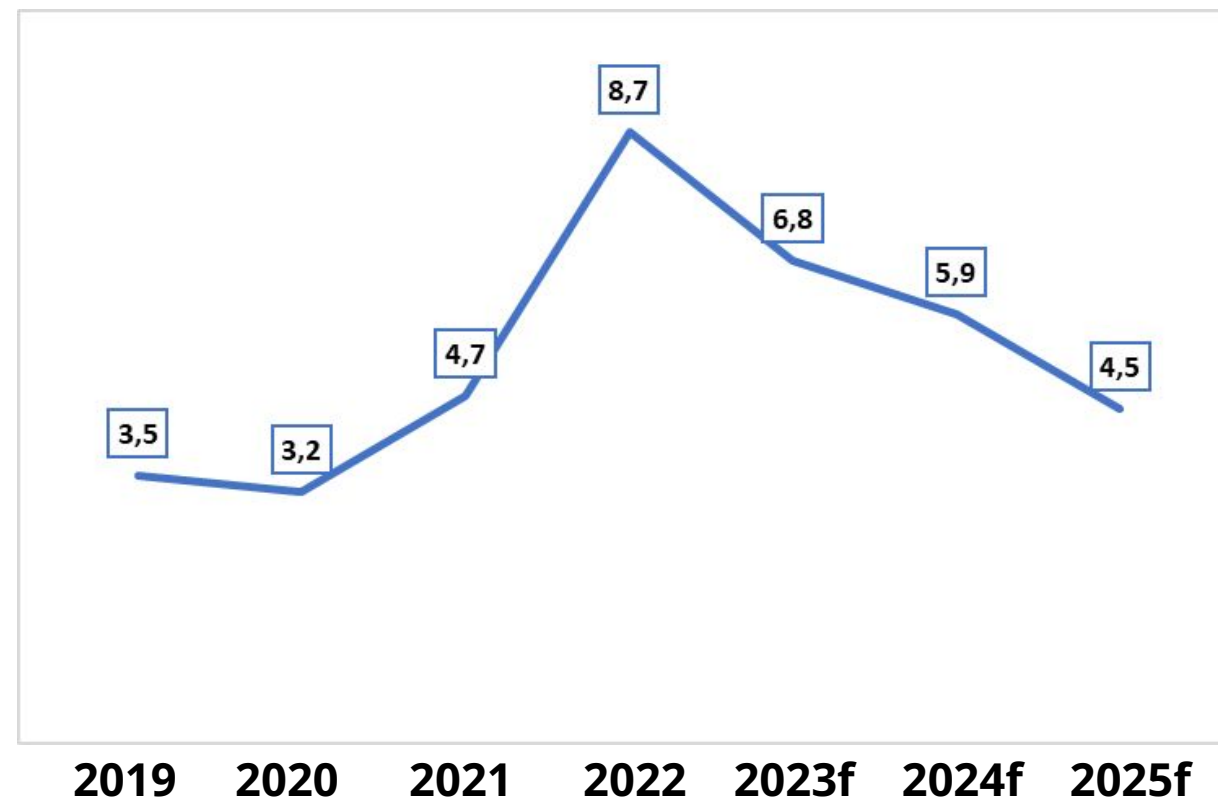
Kondisi Perekonomian Global

Pertumbuhan PDB Dunia % YoY

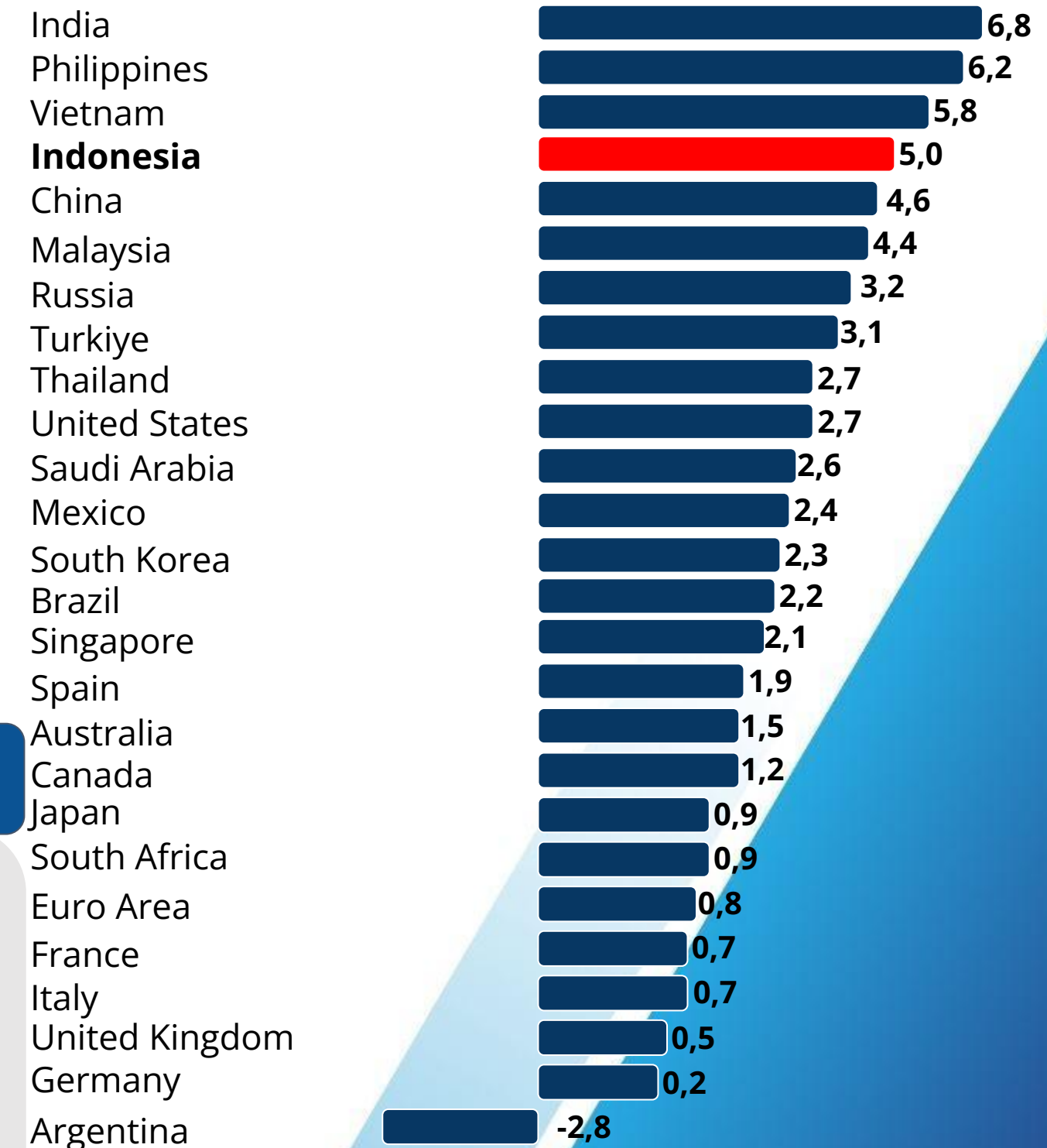
■ IMF (Apr'24) ■ WB(Jan'24) ■ Realization



Proyeksi Inflasi IMF % YoY



Proyeksi IMF Terhadap Pertumbuhan PDB di Negara ASEAN-5 & G-20 Tahun 2024



Downside Risk

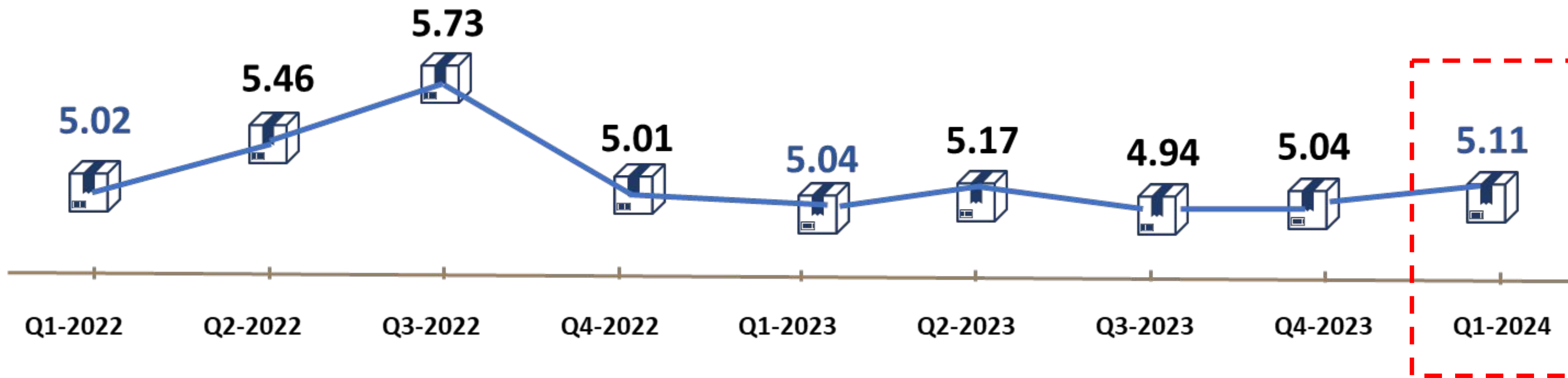
- ❑ New commodity price spikes amid regional conflicts
- ❑ Persistent inflation and financial stress
- ❑ China's recovery faltering
- ❑ Disruptive fiscal adjustment and debt distress
- ❑ Distrust of government eroding reform momentum
- ❑ Geoeconomic fragmentation intensifying

Upside Risk

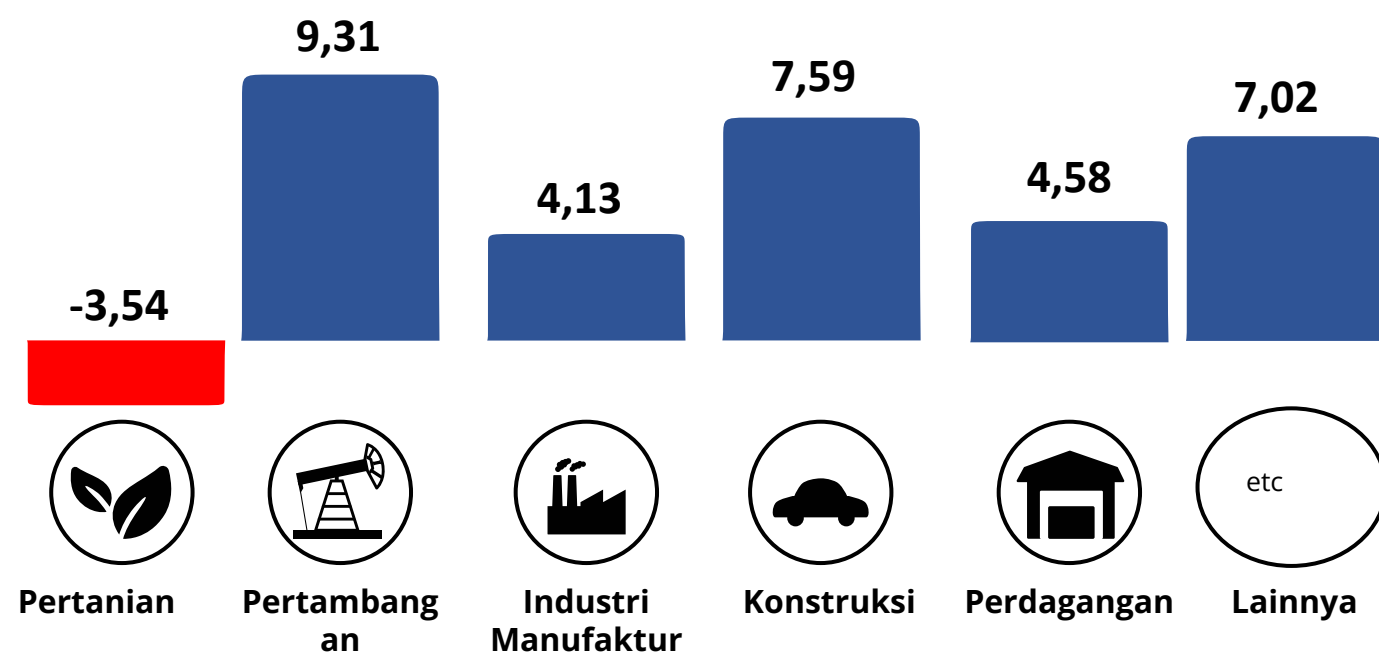
- ❑ Short-term fiscal boost in the context of elections
- ❑ Further supply-side surprises, allowing for faster monetary policy easing
- ❑ Spurs to productivity from artificial intelligence
- ❑ Structural reform momentum gathering

Kondisi Perekonomian Indonesia

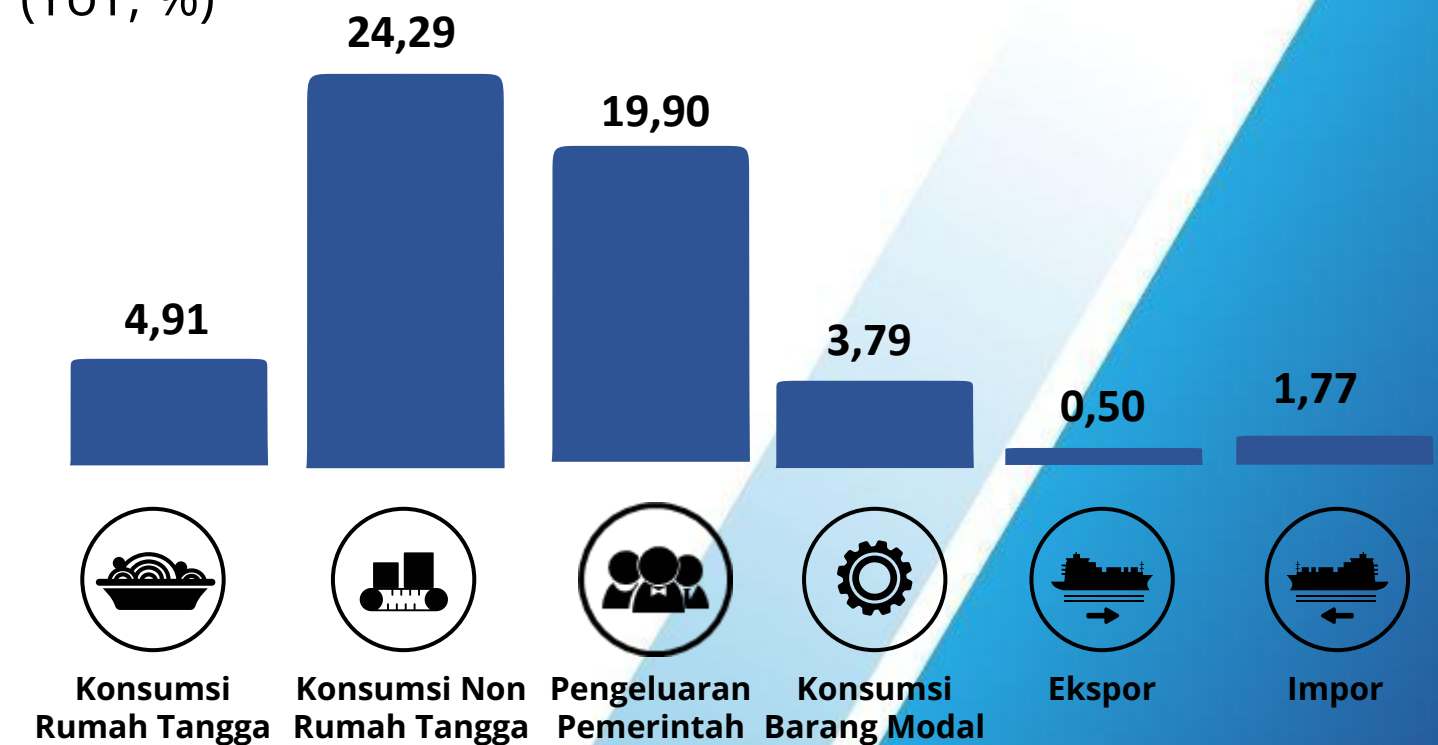
Ekonomi Indonesia tumbuh positif sebesar **5,11%** pada **kuartal pertama tahun 2024**, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 dan 2022.



Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan usaha
(YoY, %)

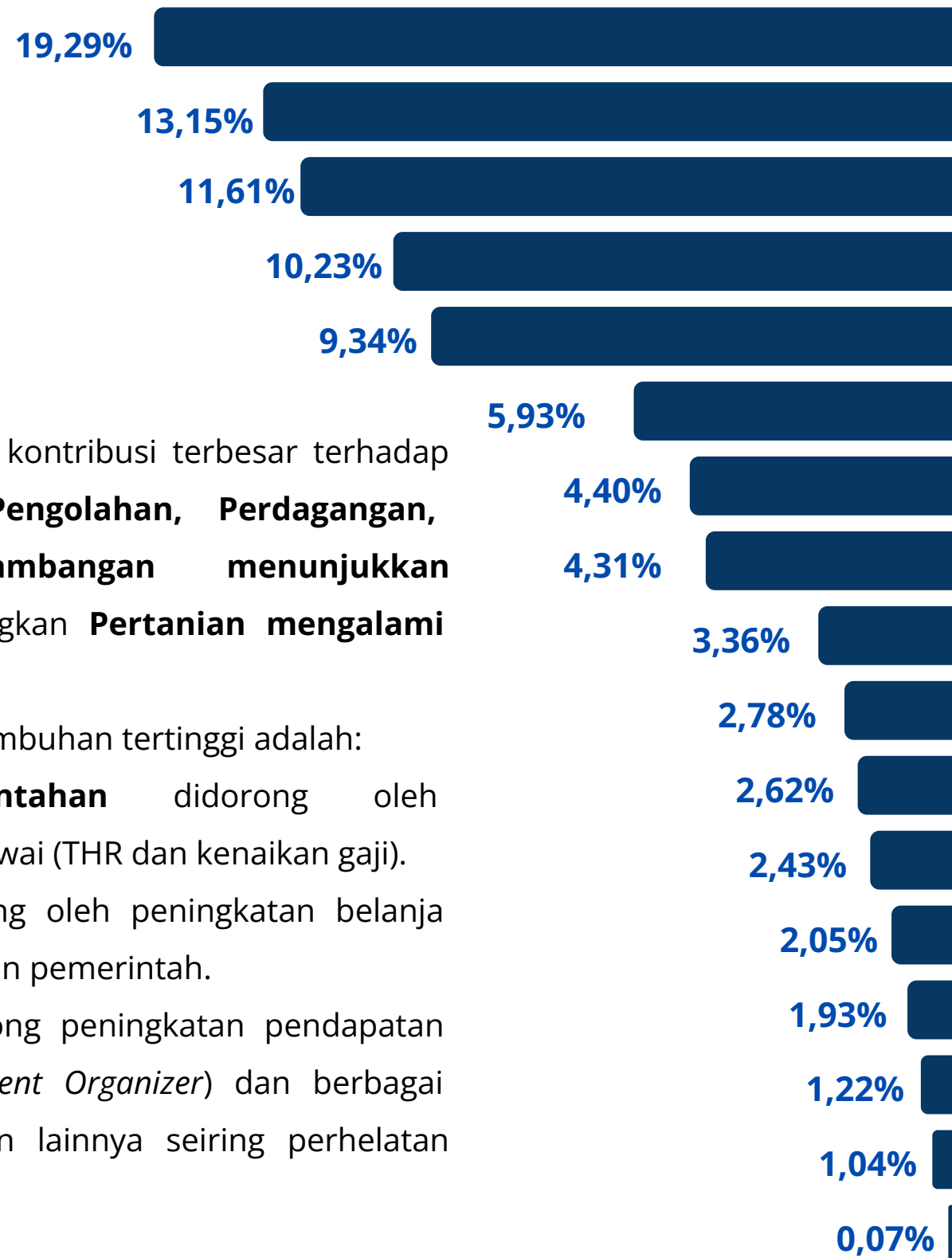


Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran
(YoY, %)

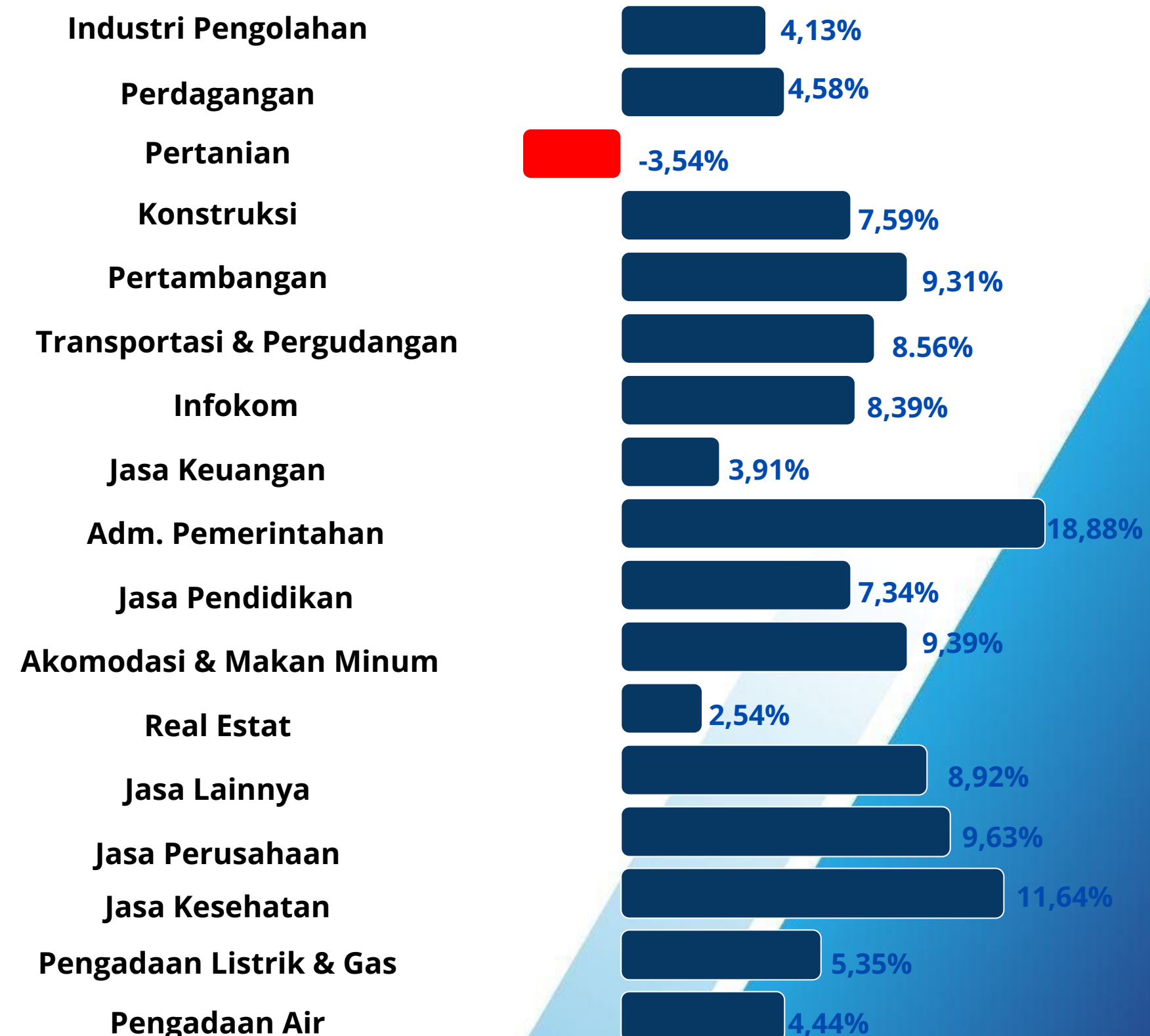


Sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan 1-2024 (y-on-y)

Distribusi (%)



Pertumbuhan (YoY, %)



❖ Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Industri Pengolahan, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan** menunjukkan pertumbuhan positif, sedangkan **Pertanian** mengalami pertumbuhan negatif.

- ❖ Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah:
- **Administrasi Pemerintahan** didorong oleh peningkatan belanja pegawai (THR dan kenaikan gaji).
 - **Jasa Kesehatan** didukung oleh peningkatan belanja pegawai institusi kesehatan pemerintah.
 - **Jasa Perusahaan** didorong peningkatan pendapatan penyelenggara acara (*Event Organizer*) dan berbagai aktivitas jasa perusahaan lainnya seiring perhelatan Pemilu 2024.

Neraca Perdagangan Indonesia Mencatatkan Surplus Beruntun Sepanjang 48 Bulan (4 Tahun)

Ekspor-Impor Indonesia April 2023 (Juta \$)

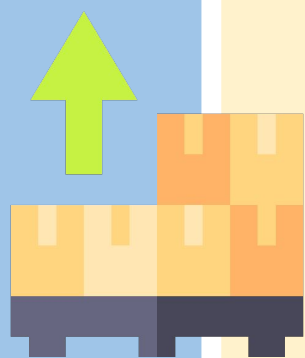
19.284,1 Juta USD

292,4

1.258,7

4.774,9

12.958,1



15.347,6 Juta USD

1.398,1

2.351,6

11.597,9

Ekspor-Impor Indonesia April 2024 (Juta \$)

19.615,0 Juta USD

298,4

1.349,9

3.965,1

14.001,6



16.056,5 Juta USD

1.406,0

2.670,6

11.979,9

Ekspor meningkat 1,72% dibandingkan April 2023

Impor meningkat 4,62% dibandingkan April 2024

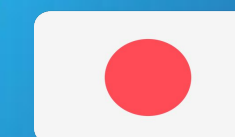
- Manufacturing
- Mining & others
- Oil & gas
- Agriculture

- Intermediate Goods
- Capital Goods
- Consumption Goods

Penyumbang utama penurunan ekspor secara bulanan dan peningkatan nilai ekspor secara tahunan adalah **ekspor industri pengolahan**.

Penyumbang utama penurunan nilai impor secara bulanan dan peningkatan nilai impor secara tahunan adalah **impor bahan baku penolong**.

Negara Tujuan Ekspor Terbesar April 2024





Kondisi Neraca Perdagangan Indonesia pada Masa Pemerintahan Presiden Jokowi

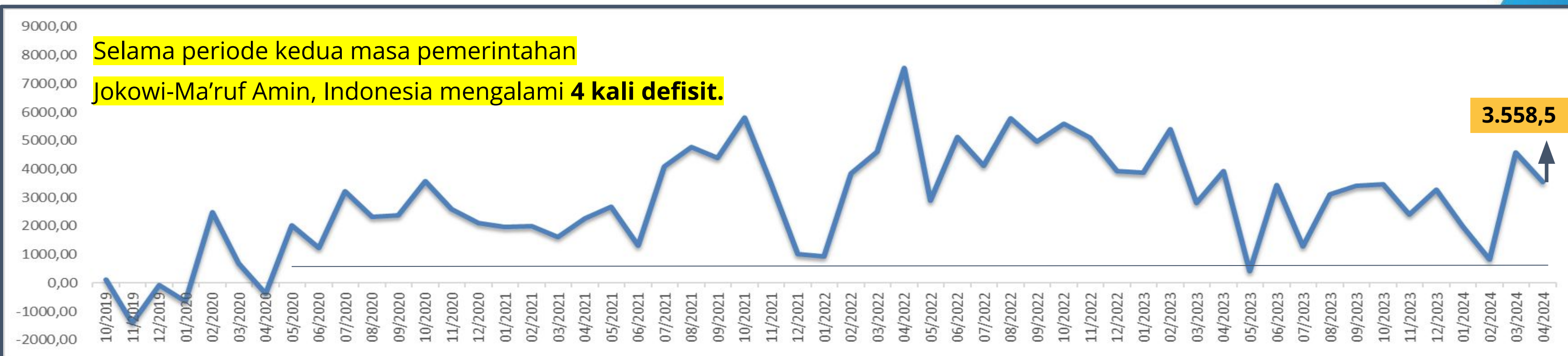
(Dalam Juta Dolar)

President Jokowi Periode 1



President Jokowi Periode 2: data tersedia sampai April 2024

(Dalam Juta Dolar)



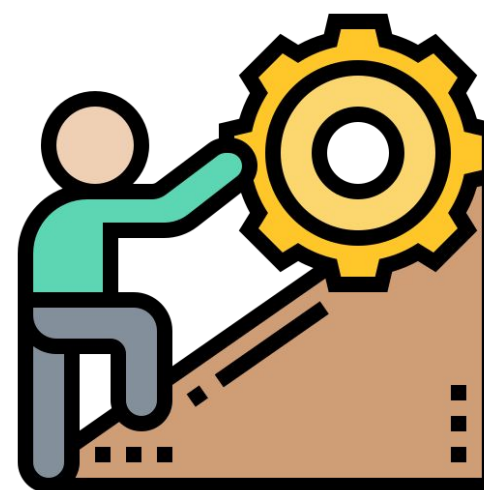


Pemerintah Selanjutnya Menargetkan Pertumbuhan Ekonomi Sebesar 7-8%



Pemilihan umum Indonesia 2024 menandai era baru dengan kemenangan **Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka**. Perolehan suara mereka yang mencapai rekor **96,2 juta** menunjukkan dukungan publik terhadap kesinambungan, karena pemerintahan yang akan datang berjanji untuk melanjutkan dasar-dasar yang telah dibangun oleh para pendahulu mereka.

Tantangan

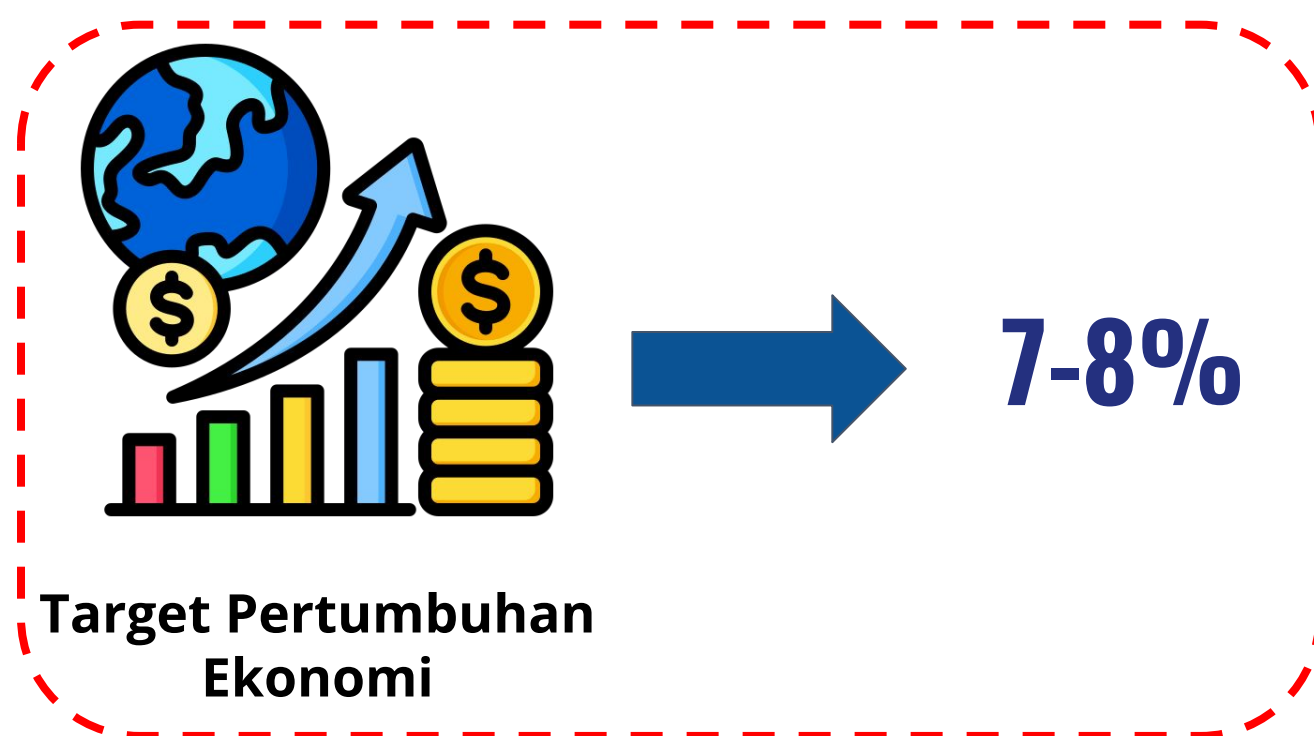


Tax ratio rendah

Incremental Capital Output Ratio (ICOR) tinggi

Defisit neraca jasa

Ekspor masih didominasi oleh komoditas



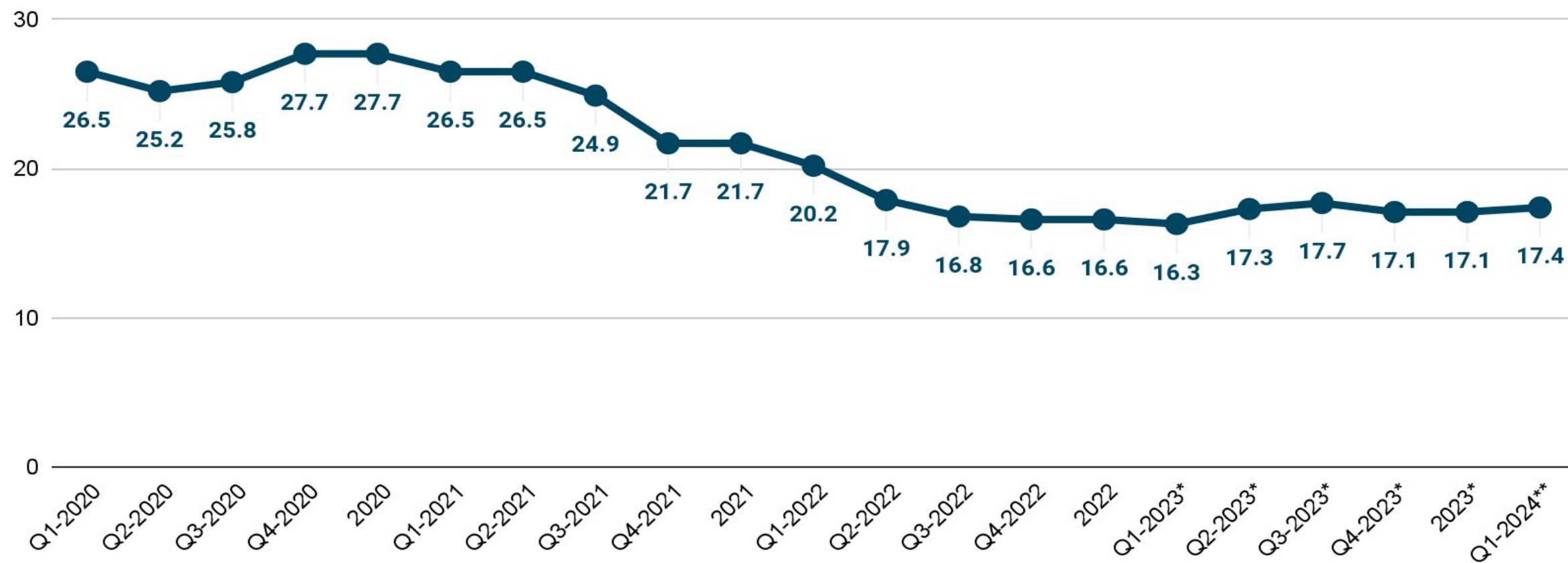


Tantangan 1: *Tax Ratio* Rendah



- ❖ **Tax ratio** adalah perbandingan antara total penerimaan pajak dengan produk domestik bruto (PDB) dimasa yang sama.
- ❖ **Tax ratio** yang rendah mengakibatkan **debt service ratio** tinggi.
- ❖ Di sisi lain, kemampuan berhutang terbatas dengan aturan **defisit APBN terhadap PDB maksimal 3%**.
- ❖ **Fiscal space terbatas** → membatasi pertumbuhan ekonomi

Debt Service Ratio Indonesia (Tier-1)



Data OECD (2021) terkait *Tax Ratio*

Asia-Pasifik	19,8%
Vietnam	18,2%
Filipina	18,1%
Kamboja	18%
Thailand	16,4%
Singapura	12,6%
Malaysia	11,8%
Indonesia	10,9%
Laos	9,7%

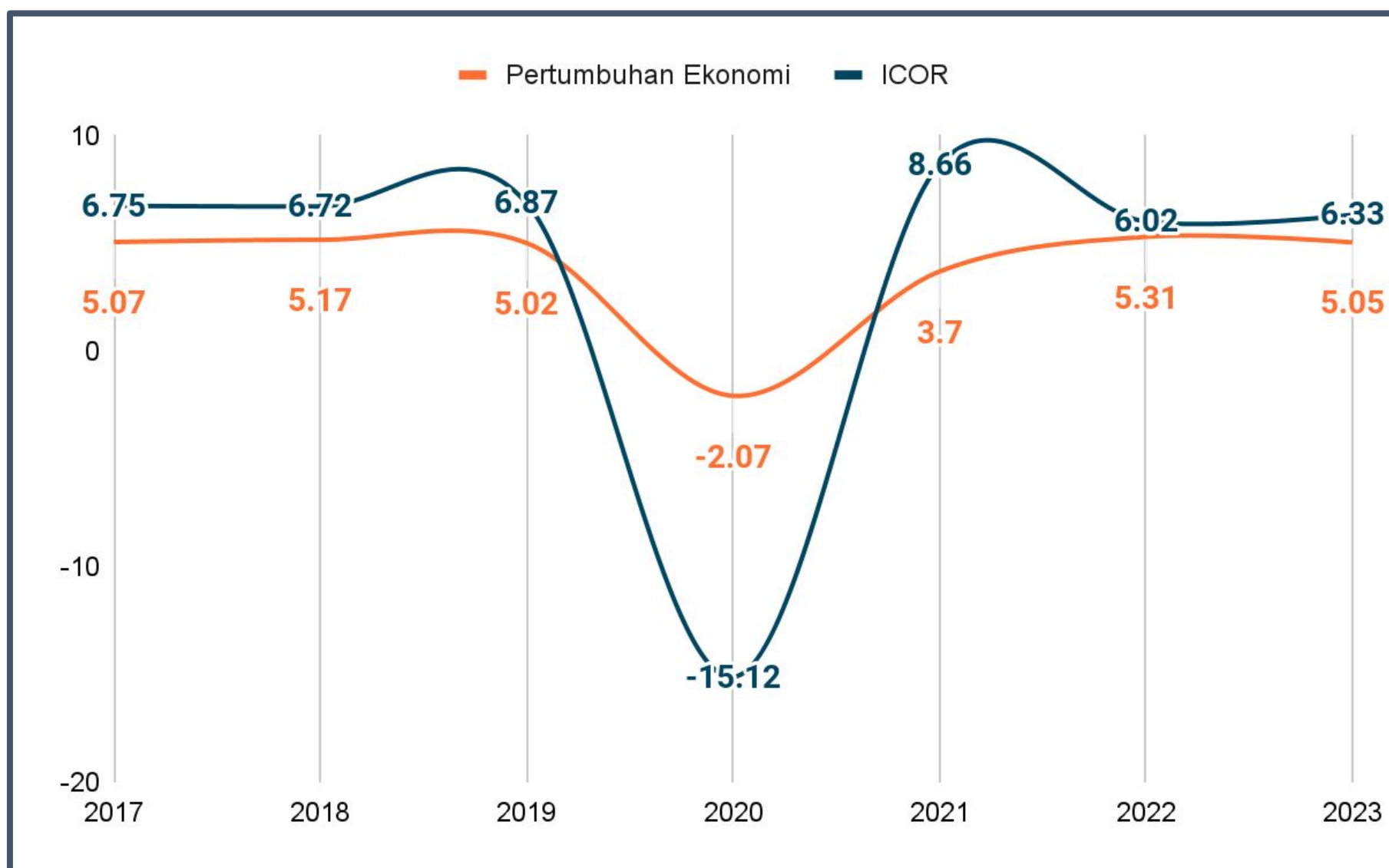


Tantangan 2: ICOR Tinggi



- ❖ **ICOR** merupakan rasio investasi modal terhadap hasil yang diperoleh (output), dengan menggunakan investasi tersebut.
- ❖ **ICOR tinggi = inefisiensi** → menghambat pertumbuhan ekonomi
- ❖ **Pembangunan infrastruktur tetap perlu dilanjutkan** namun harus diimbangi investasi manufaktur yang lebih besar dan lebih produktif dengan penguatan pada **hilirisasi + nilai tambah optimal**

Pertumbuhan Ekonomi dan ICOR Indonesia 2017-2023



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

- Nilai investasi sektor industri pengolahan nonmigas, yaitu dari **Rp186,79 triliun (2014) naik menjadi Rp565,25 triliun (2023)**.
- Pada tahun 2014, jumlah tenaga kerja di sektor industri manufaktur sebanyak **15,62 juta orang**, dan naik menjadi **19,29 juta orang** pada Agustus 2023.

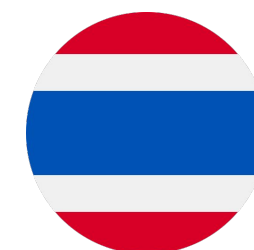
ICOR beberapa negara ASEAN

4,5



Malaysia

4,4



Thailand

4,6



Vietnam

3,7



Filipina



Tantangan 3: Defisit Neraca Jasa



Neraca Transaksi Berjalan: Jasa, 2023

(Dalam Juta Dolar)

- A. Jasa Manufaktur: 733
- B. Jasa pemeliharaan dan perbaikan: -345
- C. Jasa Transportasi: -8.719
- D. Jasa Perjalanan: 2.318
- E. Jasa Konstruksi: -43
- F. Jasa Asuransi dan Dana Pensiun: -1.889
- G. Jasa Keuangan: -1.244
- H. Biaya Penggunaan Hak Kekayaan Intelektual: -2.289
- I. Jasa telekomunikasi, komputer, dan informasi: -2.705
- J. Jasa bisnis lainnya: -4.163
- K. Jasa personal, kultural, dan rekreasi: 49
- L. Jasa pemerintah: 279

Ekspor Indonesia Masih Didominasi oleh Sektor *Agriculture* dan *Minerals*

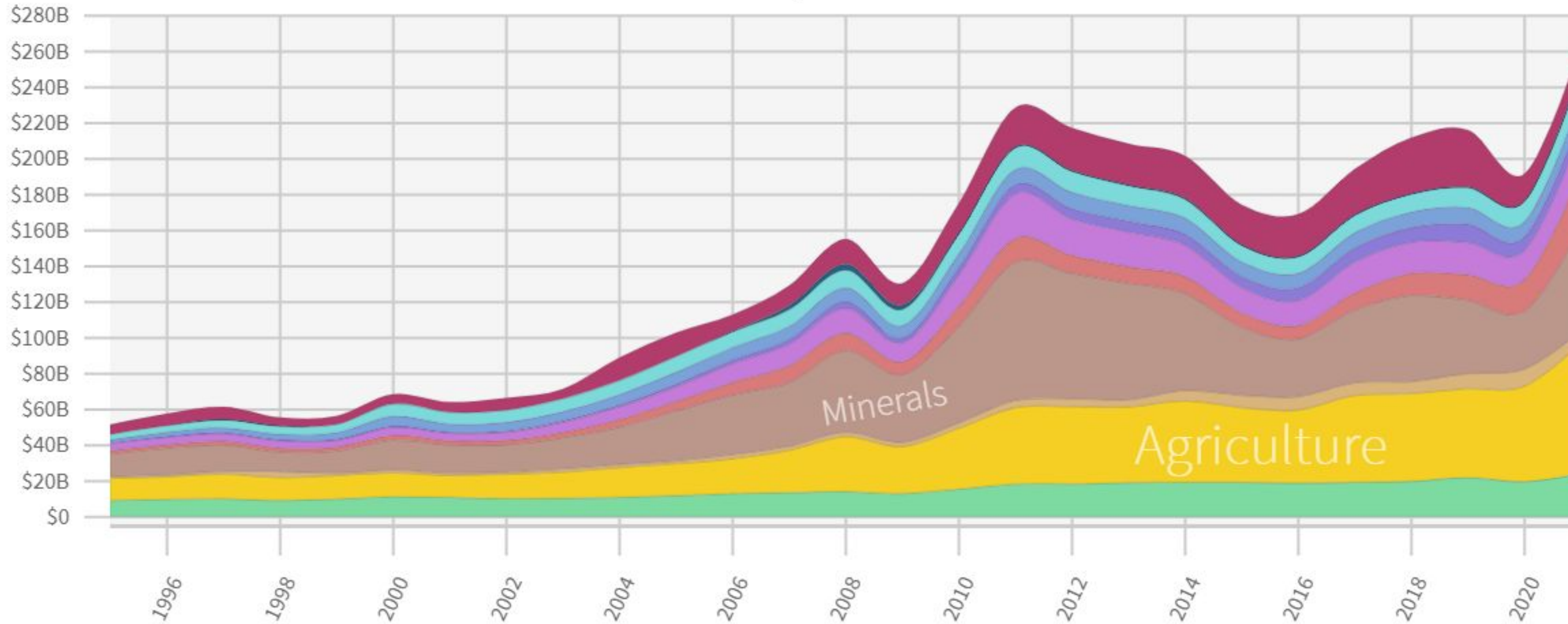


EXPORTER
Indonesia

IMPORTER
All countries

PRODUCT
All products

YEARS
1995 - 2021



IMPORTANT

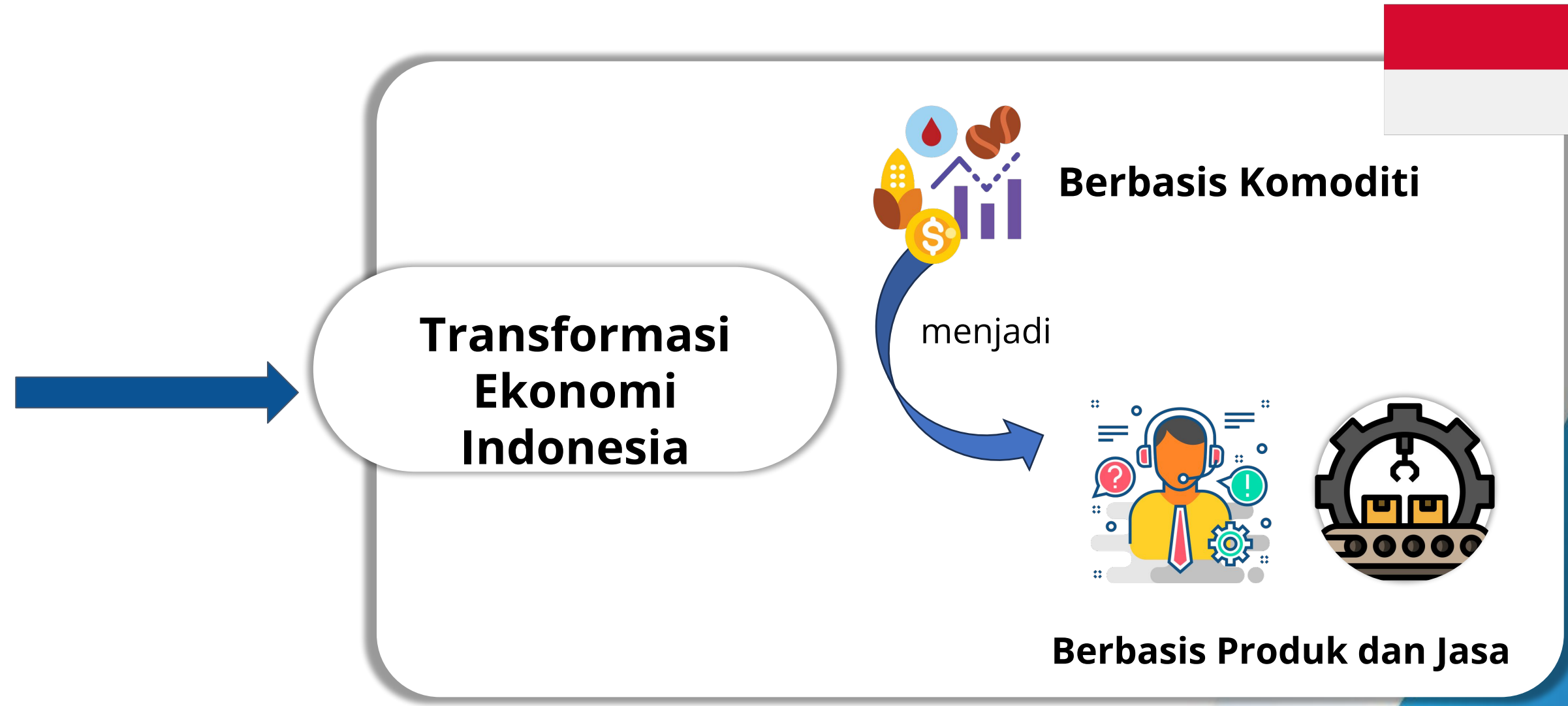
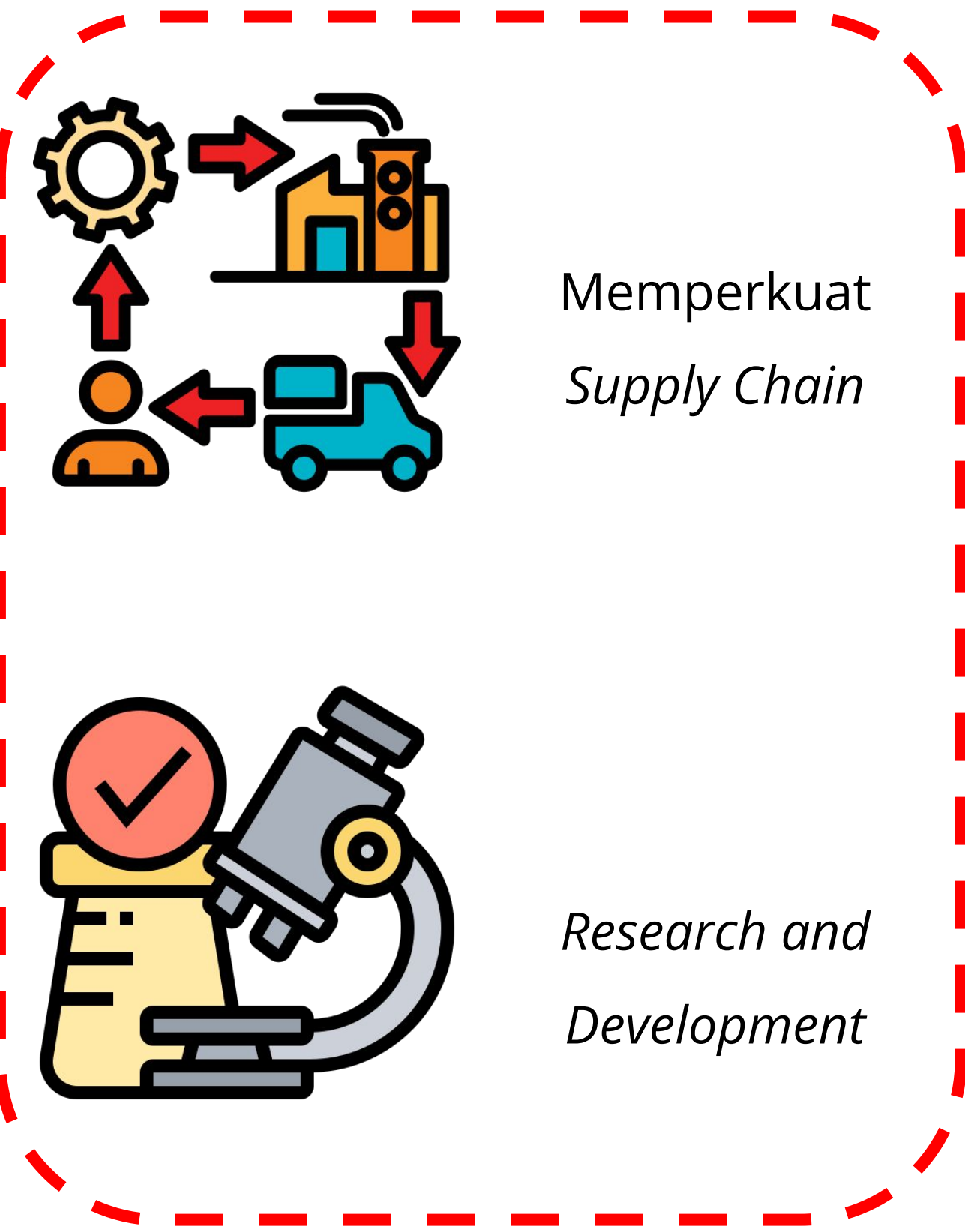
Berdasarkan data tahun 1995-2021, ekspor di Indonesia masih didominasi oleh sektor **agriculture dan minerals**.

- Services
- Textiles
- Agriculture
- Stone
- Minerals
- Metals
- Chemicals
- Vehicles
- Machinery
- Electronics
- Other

* Berdasarkan data *The Atlas of Economic Complexity by Harvard University*, data terakhir yang tersedia adalah tahun 2021.



Tantangan 4: Transformasi Ekonomi



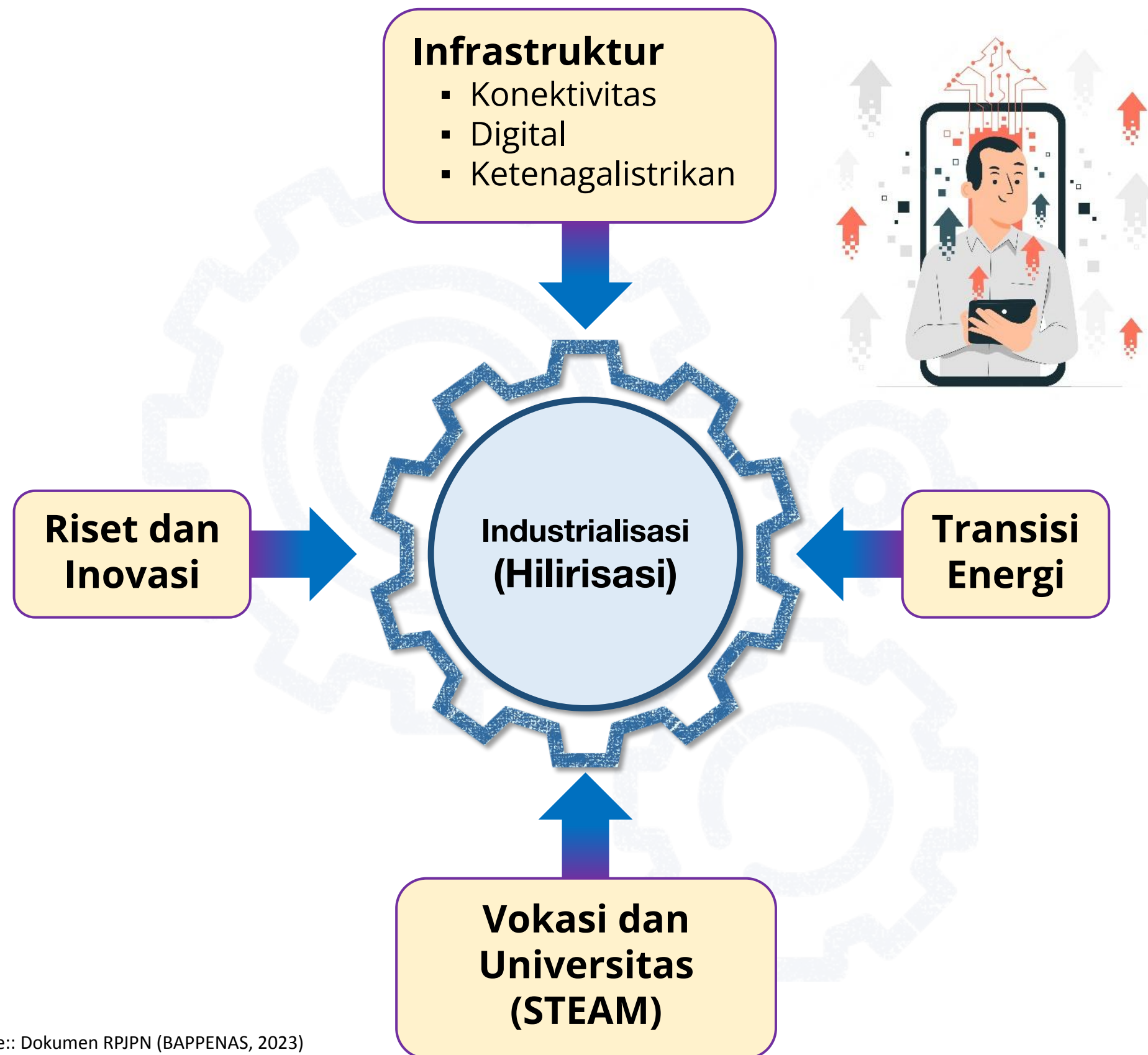
R&D mendatangkan dampak positif bagi industri

Industri dapat menjadi wadah pengujian, validasi, serta komersialisasi inovasi dan teknologi yang dikembangkan

- Meningkatkan produktivitas
- Mengurangi biaya produksi
- Menciptakan pasar baru



7 Game Changers Transformasi Ekonomi



Transformasi Ekonomi

1. Peningkatan **anggaran IPTEKIN** termasuk swasta dan menuju komersialisasi oleh Industri.
2. **Industrialisasi** hilirisasi komoditas unggulan hingga produk akhir dan industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi serta berorientasi ekspor.
3. **Sumber pertumbuhan ekonomi baru**: ekonomi biru, bioekonomi, dan ekonomi kreatif berbasis kekayaan budaya dan intelektual.
4. **Percepatan transisi energi berkeadilan** menuju pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan didukung jaringan listrik terintegrasi serta transportasi hijau.
5. **Super Platform** untuk percepatan transformasi digital dan produksi talenta digital.
6. **Integrasi infrastruktur konektivitas dengan kawasan** pertumbuhan ekonomi.
7. Pembangunan **Ibu Kota Nusantara (IKN)**.

THANK YOU

✉ office@bambangbrodjonegoro.com

🔗 <https://bambangbrodjonegoro.com>

